

## HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI LATIHAN DAN KEMAMPUAN MENENDANG BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS VIII SMP NEGERI 1 PAKUSARI

**Donny Setiawan**

*donnysetiawaneva@gmail.com*

Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Olahraga dan Kesehatan  
Universitas PGRI Banyuwangi

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1), motivasi latihan dengan kemampuan menendang menggunakan kaki bagian dalam, 2) motivasi latihan dengan kemampuan menendang menggunakan punggung kaki, dan 3) interaksi antara motivasi latihan dengan kemampuan menendang bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII SMPN 1 Pakusari. Subjek penelitian ini adalah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Pakusari Tahun 2012 yang berjumlah sebanyak 40 orang yang diambil secara acak setiap kelas. Adapun metode yang digunakan dalam menentukan responden menggunakan *proportional random sampling*. Sedangkan untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan metode interview, metode angket, metode tes pengukuran, dengan tingkat validitas tes 0.950. Dapat disimpulkan: 1) hasil analisa dengan hasil perhitungan SPSS  $N = 40$  dalam tabel = 0.432 dengan TS. 5 %, hasil statistik  $0.002 > 0.312$ . Berarti “ada hubungan antara motivasi latihan dengan kemampuan menendang menggunakan kaki bagian dalam, 2) hasil analisa dengan hasil perhitungan spss  $N = 40$  dalam tabel = 0.432 dengan TS. 5 %, hasil statistik  $0.012 > 0.05$ . Berarti “ada hubungan antara motivasi latihan dengan kemampuan menendang menggunakan punggung kaki, 3) ada interaksi antara motivasi latihan dengan kemampuan menendang bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII SMPN 1 Pakusari, dengan hasil interaksi  $0.004 < 0.05$ .

**Kata Kunci:** *Motivasi Latihan, Menendang Bola*

The purpose of this research is to know: 1), the relationship between the motivation of doing exercise with the ability to kick by using the inner legs, 2) the relationship between training motivation with the ability to kick by using the back foot (3) the relationship between training motivation with the ability to kick the ball in the football game at the eight class student of SMP Negeri 1 Pakusari. The subjects in this study were student of the eight class student of SMP Negeri 1 Pakusari in the Academy year of 2012 which amounted to as many as 40 people which were taken randomly from each class. The method used in determining the respondents was proportional random sampling. While to collect the data, the researcher used interview method, questionnaire method, and measurement test method. It can be concluded: 1) product moment  $N = 40$  in table = 0.432 with TS. 5 %, statistical result showed  $0.002 > 0.312$ . Means There is a relationship between exercise mativation with the ability to kick by using the inner legs, 2) the result of the analysis eith the product moment  $N = 40$  in table = 0.432 with TS. 5 %, statistical showed that  $0.012 > 0.05$ . Means There is a relationship between the motivation of doing exercise with the ability to kick by using the back foot, 3) there is relationship between training motivation eith the ability to kick the ball in the football game at the eight class students of SMP Negeri 1 Pakusari based in the result of calsulations obtained  $r_{xy}$  table showed that  $0.004 > 0.05$  was much more than  $r_{xy}$  table wich was 0.432.

**Keywords:** *motivation training, kicking the ball*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan didalam bidang olahraga akan berdampak positif terhadap kehidupan manusia. Oleh karena itu perlu adanya komitmen yang tinggi dari semua unsur masyarakat. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi olahraga yaitu dengan cara mengadakan penelitian dan rutinitas berlatih seta mempunyai semangat yang tinggi. Karena pada dasarnya prestasi olahraga dibentuk oleh faktor bakat, minat serta kemampuan. Bakat adalah pembawaan sejak lahir. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap salah satu cabang olahraga berlatih secara disiplin yang dimiliki oleh seorang atlit. Sedangkan kemampuan adalah kesanggupan untuk melakukan atau menekuni salah satu cabang olahraga.

Seorang atlit disamping harus mempunyai syarat fisik yang ideal, juga dituntut untuk memiliki kemampuan, minat dan bakat dalam cabang olahraga. Yang tidak kalah penting dalam membina atlit khususnya sepak bola adalah motivasi dari diri sendiri, motivasi pelatih, pembina serta motivasi dari guru olahraga. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto "Apa saja yang diperbuat manusia yang penting maupun kurang penting yang berbahaya maupu yang tidak mengandung resiko selalu ada motivasi". Ini berarti, apapun tindakan yang dilakukan seseorang selalu ada motivasi tertentu sebagai dorongan dia melakukan tindakannya itu. Jadi setiap kegiatan dilakukan individu selalu ada motivasinya (2004:64-65). Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota-kota maupun di desa-desa. Bahkan sekarang sepakbola digemari dan dimainkan oleh kaum wanita. Didalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina, maka untuk meningkatkan dan mencapai prestasi alangkah baiknya jika semenjak anak-anak telah mendapatkan pendidikan olahraga dan khususnya sepakbola secara benar, teratur, dan terarah. Dewasa ini, permainan sepakbola bukan hanya sekedar hiburan atau pengisi waktu senggang, akan tetapi sudah dituntut untuk berprestasi setinggi-tingginya. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus menerus dibawah pengawasan dan bimbingan pelatih yang profesional. Mengingat kesenangan dan kecintaan masyarakat terhadap sepakbola, maka wajarlah bila para pembina sepakbola dituntut untuk terus membenahi diri dengan ilmu dan mencari pengalaman demi kemajuan sepakbola, apalagi sekarang ini sepakbola bisa digunakan sebagai bisnis, mencari pekerjaan, dan juga digunakan sebagai propaganda bagi perusahaan atau instansi yang membutuhkan popularitas dari masyarakat sehingga selalu ingin memenuhi kehendak dan kegemaran masyarakat melalui olahraga sepakbola.

Permainan sepakbola adalah cabang permainan beregu atau permainan team, untuk mencapai kerja sama team yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola, sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat, dan cermat, artinya tidak membuang-buang energi dan waktu (Sukatamsi, 2001: 12). Teknik dasar merupakan pondasi bagi seseorang untuk bermain sepakbola. Sedangkan pengertian teknik dasar itu sendiri adalah semua kegiatan yang mendasari sehingga dengan modal sedemikian itu sudah dapat bermain sepak bola (Sarumpat, 2002: 17).

Dalam permainan sepakbola bila kita amati, menendang bola merupakan gerakan yang sangat vital karena dalam melakukan tendangan akan tercipta sebuah gol. Dan kunci kemenangan dalam sepak bola adalah pemain dituntut untuk mencetak gol kedalam gawang musuh. Menurut pendapat Mielke "menendang atau menyepak bola adalah keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu melakukan gerakan menendang dengan mengarahkan bola ke sasaran yaitu teman satu team" (2007: 21). Untuk itu kami sebagai peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang pengaruh

motivasi latihan terhadap kemampuan menendang bola pada permainan sepak bola pada siswa putra di SMP kelas VIII. Dengan harapan kita akan tahu bagaimanakah korelasi dan interaksinya. Kita paham sebagai pemain motivasi latihan adalah hal mutlak yang harus dipunyai seorang atlet, apapun dalam olahraga. Tidak terlepas dengan sepak bola. Kedisiplinan dalam berlatih baik fisik dan psikis juga harus didapat oleh seorang pemain, sehingga performa di lapangan tidak hanya dipengaruhi oleh *skill*, melainkan keteguhan seseorang dalam berlatih. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk membandingkan tingkatan motivasi latihan, antara motivasi yang tinggi dan rendah, dengan model tendangan menggunakan tehnik kaki dalam, dan punggung kaki, terhadap kemampuan atau kesempurnaan dalam menendang bola dalam permainan sepak bola. Karena tidak terelakan bahwa motivasi latihan berpengaruh terhadap hasil akhir seorang atlet dalam cabang olahraga apapun dalam olahraga.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode eksperimen bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh akibat dari suatu perlakuan atau *treatment*. Metode eksperimen pada umumnya dianggap sebagai metode penelitian yang paling canggih dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Metode ini mengungkap hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini, pebeliti mengajukan satu hipotesis atau lebih yang menyatakan sifat dari hubungan variabel yang diharapkan (Sudjana, 2010: 19).

Demikian menurut Arikunto (2002) bahwa eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminir atau mengurangi atau menyisihkan faktor lain yang bisa mengganggu. Dari pendapat di atas, jelas sekali bahwa metode penelitian eksperimen digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau perubahan atau peningkatan yang disebabkan adanya pemberian perlakuan (*treatment*). Dengan variabel terikat yaitu Motivasi Latihan. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Kerangka Desain Penelitian

Menendang Bola Motivasi Latihan	Menendang Bola (A <sub>1</sub> )	Menendang Bola dengan kaki dalam (A <sub>2</sub> )	Menendang Bola dengan punggung kaki (A <sub>3</sub> )
Motivasi Latihan ( B )	A <sub>1</sub> B	A <sub>2</sub> B	A <sub>3</sub> B

Keterangan:

A<sub>1</sub>B : Motivasi latihan dengan kemampuan menendang bola dalam permainan sepakbola pada siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Pakusari

A<sub>2</sub>B : Motivasi latihan dengan kemampuan menendang bola menggunakan kaki dalam dalam permainan sepakbola.

A<sub>3</sub>B : Motivasi latihan dengan kemampuan menendang bola menggunakan punggung kaki dalam permainan sepakbola.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Pakusari sebanyak 40 orang. Cara pengambilan sampel tersebut yaitu sebelum eksperimen dilaksanakan, populasi sebanyak 40 orang pemain sepak bola dilakukan tes dan pengukuran motivasi yang diperoleh dengan instrument skala motivasi. Tes ini digunakan untuk mengetahui skor awal yang menunjukkan tingkat motivasi mereka. Setelah data motivasi terkumpul, langkah pertama dalam analisis adalah untuk mengidentifikasi kelompok atas dan bawah dengan menggunakan skor tes keseluruhan. Disini peneliti hanya mengambil sampel tengah, dengan acuan agar tidak terjadi perbedaan penilaian yang terjadi.

Intrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes motivasi dan tes keterampilan bermain sepak bola. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *software SPSS version 20.0 for windows* yaitu Analisis Varian (ANOVA) dua jalur pada taraf signifikansi = 0,05. Selanjutnya untuk membandingkan pasangan rata-rata perlakuan digunakan uji Rentang Newman Keuls (Sudjana, 2002: 36-40). Mengingat analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan ANOVA, maka sebelumnya sampai pada pemanfaatan ANOVA perlu dilakukan uji persyaratan yaitu meliputi: (1) uji normalitas dan (2) uji homogenitas varians.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian adalah hasil yang diperoleh dari penelitian yang berupa data yang merupakan gambaran umum tentang masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian. Melalui gambaran umum ini akan nampak kondisi awal dan kondisi akhir dari setiap variabel yang diteliti dengan melakukan pengolahan data setelah data berhasil dikumpulkan selama periode latihan yang telah ditentukan. Deskripsi hasil analisis data dan tes hasil keterampilan menendang bola dalam permainan sepak bola yang dilakukan di lapangan bola SMPN Pakusari, diterapkan perlakuan dengan menggunakan model menendang bola dengan kaki bagian dalam, dan menggunakan punggung kaki, yang dilakukan sesuai dengan kelompok yang dibandingkan.

Adapun hasil uji validitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Validitas Tes

Butir Tes	Nilai Koefisien	Keterangan
Motivasi 1	.950	Valid

Pada tabel 2 dijabarkan nilai koefisien validitas setiap butir tes, antara lain: *Tes Motivasi I*, memiliki nilai validitas sebesar 0,950. Setiap butir tes dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel yakni sebesar 0,950 dimana  $r_{tabel} = 0,514$  ( $dk=n-1$ ) sama dengan taraf signifikansi sebesar 0,5%. Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Interpretasi hasil uji realibilitas

Reliabilitas	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,000	Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,200	Sangat rendah

Tabel 4. Reliabilitas Tes

Butir tes	Nilai Koefisien	Keterangan	Sig.
Menendang Bola	0.973	Reliabel	.000
Motivasi	0.950	Reliabel	.000

### ***Pengujian Hipotesis***

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi analisis varian dua jalur. Analisis varian dua jalur digunakan untuk menguji pengaruh utama (*main effect*) antara variabel bebas teknik menendang dan variabel atribut motivasi latihan terhadap kemampuan menendang bola pada siswa putra kelas VIII SMPN I Pakusari. Uji *Pairwise Comparison* ditempuh sebagai langkah-langkah uji rata-rata setelah Anova guna mengetahui secara terperinci rata-rata yang beda. Berkenaan dengan hasil analisis varians dan Uji *Pairwise Comparison*, ada beberapa hipotesis yang harus diuji.

### Pengujian Hipotesis I

Pengujian hipotesis I ini untuk mencari perbedaan motivasi latihan dengan kemampuan menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, dalam permainan sepak bola siswa putra kelas VIII SMPN I Pakusari. Penghitungan analisis varian menggunakan SPSS:

Tabel 5. Uji Hipotesis I

Motivasi	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Motivasi Tinggi	78.429	.305	77.816	79.042
Motivasi Rendah	70.571	.305	69.958	71.184

Tabel 6. Dependent Variabel

(I) Motivasi	(J) Motivasi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig
Motivasi Tinggi	Motivasi Rendah	7.857*	.432	.002
Motivasi Rendah	Motivasi Tinggi	-7.857*	.432	.002

Berdasarkan hasil penghitungan pada tabel 5 dan tabel 6 di atas penarikan kesimpulan sementara:

- 1) Jika  $\alpha = 0.05$  lebih besar atau sama dengan nilai *sig.* atau maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan peningkatan.
- 2) Jika  $\alpha = 0.05$  lebih kecil atau sama dengan nilai *sig.* atau maka  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan peningkatan yang signifikan. Pada taraf signifikansi diperoleh sebesar  $0.002 < 0.05$ . Hal ini berarti terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara motivasi tinggi dan motivasi rendah terhadap kemampuan menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, dalam permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII di SMPN Pakusari.

### Pengujian Hipotesis II

Pengujian hipotesis II ini untuk mencari perbedaan hasil motivasi latihan dengan kemampuan menendang bola dengan menggunakan punggung kaki, dalam permainan sepak bola siswa putra kelas VIII SMPN I Pakusari.

Tabel 7. Keterampilan menendang bola dengan menggunakan punggung kaki

Motivasi	Mean	Std. Error
Motivasi Tinggi	78.429	.305
Motivasi Rendah	70.571	.305

Tabel 8. Nilai *Pairwise Comparisons*

(I) Motivasi	(J) Motivasi	Mean	Sig
Motivasi Tinggi	Motivasi Rendah	7.857*	.012
Motivasi Rendah	Motivasi Tinggi	-7.857*	.012

Berdasarkan hasil penghitungan SPSS di atas penarikan kesimpulan apabila: (a) Jika  $\alpha = 0,05$  lebih besar atau sama dengan nilai *sig.* atau  $[\alpha = 0,05 \geq sig]$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada perbedaan peningkatan., (b) Jika  $\alpha = 0,05$  lebih kecil atau sama dengan nilai *sig.* atau  $[\alpha = 0,05 \leq sig]$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan peningkatan yang signifikan. Pada taraf *sig* diperoleh sebesar  $0,012 < 0,05$  hal ini berarti terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dan motivasi rendah

dengan kemampuan menendang bola menggunakan punggung kaki, dalam permainan sepak bola siswa putra kelas VIII SMPN I Pakusari.

*Pengujian Hipotesis III*

Pengujian hipotesis III ini untuk mencari apakah ada interaksi antara motivasi latihan terhadap hasil kemampuan menendang bola pada siswa putra kelas VIII di SMPN I Pakusari. Berikut hasil perhitungan analisis varian dengan menggunakan SPSS:

Tabel 9. *Descriptive Statistic*

Motivasi	Model	Mean	Std. Devi	N
Motivasi latihan tinggi	Menggunakan kaki bagian dalam	83.29	1.069	14
	Menggunakan Punggung kaki	73.57	1.016	14
	Total	78.43	5.051	28
Motivasi latihan trendah	Menggunakan kaki bagian dalam	67.36	1.277	14
	Menggunakan Punggung kaki	70.57	3.834	28
	Total	78.54	5.210	28
Total	Menggunakan kaki bagian dalam	78.54	5.210	28
	Menggunakan Punggung kaki	70.46	3.361	28
	Total	74.50	5.954	56

Table 10. Keterampilan menendang bola dalam permainan sepak bola (*post-test*)

Ource	df	Sig.
Corrected Model	3	.000
Intercept	1	.000
Motivasi	1	.000
Model	1	.000
Motivasi * Model	1	.004
Error	52	
Total	56	
Corrected Total	3	.000

Berdasarkan hasil penghitungan spss dapat ditarik kesimpulan apabila: (a) Jika  $\alpha = 0,05$  lebih besar atau sama dengan nilai sig. atau  $[\alpha = 0,05 \geq sig]$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada interaksi., (b) Jika  $\alpha = 0,05$  lebih kecil atau sama dengan nilai sig. atau  $[\alpha = 0,05 \leq sig]$   $H_0$  ditolak, artinya ada interaksi. Pada taraf sig diperoleh sebesar  $0,004 < 0,05$  hal ini berarti terdapat interaksi yang signifikan antara motivasi latihan terhadap hasil tendangan, dalam permainan sepak bola siswa putra kelas VIII di SMPN 1 Pakusari.

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama ternyata terbukti ada perbedaan pengaruh yang nyata antara siswa yang memiliki motivasi tinggi dan rendah terhadap kemampuan menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, dalam permainan sepak bola siswa putra di SMPN 1 Pakusari. Model perlakuan yang diberikan kepada siswa dengan menendang bola menggunakan 2 *treatment*, yang pertama menggunakan kaki bagian dalam, dan yang kedua menggunakan bagian punggung kaki mempunyai berbagai perbedaan dalam proses *treatment* yang dilakukan. Inti dari perbedaannya antara lain, dalam proses pelaksanaan dilapangan, anak tidak bisa mengkondisikan kemampuan, dengan melakukan tendangan bola menggunakan kaki bagian dalam. Begitu juga dengan siswa yang dalam prakteknya menggunakan tendangan bola dengan tehnik yang digunakan kaki bagian punggung. Yang pada dasarnya siswa masih bisa melakukan walaupun dalam hasil kita klasifikasikan dengan penilaian tiga kali ujicoba. Dan disini siswa tetap nyaman menggunakan tendangan bola dengan perlakuan *treatment* yang menggunakan kaki bagian dalam, atau lebih dominan.

Motivasi latihan memiliki peran yang sangat penting terhadap keberhasilan dalam keterampilan bermain sepak bola. Motivasi diri seseorang akan berpengaruh terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan dalam mencapai hasil yang ditetapkan. Keuntungan para siswa yang mempunyai kualitas motivasi yang baik, antara lain: (1) akan lebih mudah mengendalikan dirinya dalam keadaan seperti apapun dan akan lebih bisa berpikir tenang dalam melakukan sebuah tindakan, (2) akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada hal tertentu tanpa merasa terlalu khawatir akan hal-hal lainnya yang mungkin akan merintangai rencana tindakannya, (3) cenderung untuk mengarahkan tindakannya pada sasaran yang cukup menantang, oleh karenanya ia juga akan mendorong dirinya sendiri untuk mengarahkan sasaran, (4) tidak mudah frustrasi dalam berupaya mencapai cita-citanya, (5) cenderung terus berusaha mengembangkan berbagai strategi agar usahanya berhasil dan (6) akan lebih memiliki kesempatan untuk memperoleh momentum (saat yang tepat) untuk bertindak. Oleh karena itu motivasi merupakan unsur dasar yang juga harus dimiliki dan ditingkatkan, terutama pada siswa yang masih muda usianya.

Berdasarkan hasil yang telah di kemukakan pada hasil penelitian di atas bahwa terdapat interaksi yang berarti antara motivasi latihan terhadap kemampuan menendang bola pada permainan sepak bola pada siswa putra kelas VIII di SMPN 1 Pakusari. Dari tabel yang disajikan bentuk interaksi nampak bahwa faktor-faktor utama penelitian dalam bentuk dua faktor menunjukkan interaksi yang signifikan. Dalam hasil penelitian ini interaksi yang memiliki arti bahwa setiap sel atau kelompok terdapat perbedaan pengaruh setiap kelompok yang dipasang-pasangkan.

Berdasarkan penelitian yang didapat, (1) ternyata siswa yang memiliki motivasi latihan yang tinggi bisa dengan mudah melakukan tendangan bola menggunakan tehnik kaki bagian dalam, dan mengalami peningkatan yang lebih besar, (2) siswa yang memiliki motivasi latihan juga bisa melaksanakan tendangan bola dengan menggunakan kaki bagian punggung, walaupun hasilnya masih lebih baik dengan menggunakan kaki bagian dalam, (3) siswa yang memiliki motivasi latihan yang tinggi pada hasilnya juga bisa menggunakan tehnik keduanya, yang mana dalam motivasi yang tinggi juga akan terbangun semangat yang tidak mudah putus asa, dan terus berlatih dengan gigih.

Pada saat latihan atau penerapan *treatment* semua siswa putra kelas VIII di SMPN 1 Pakusari tidak dikumpulkan atau dikarantina, sehingga tidak ada kontrol apa saja aktifitas yang dilakukan siswa diluar dari program *treatment*, melainkan tinggal dirumah mereka masing-masing. Secara tidak langsung hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian. (2) Penerapan model tendangan bola dengan menggunakan tehnik kaki bagian dalam, dan bagian punggung kaki hanya dilakukan ketika dilakukan penelitian ini saja. Siswa sebelumnya belum pernah mendapatkan *treatment* pembelajaran yang menyerupai, sehingga menerapkan kelas lanjutan sangatlah sulit. Sehingga dalam penerapannya butuh penyamaan persepsi pemahaman. (3) Populasi sangat terbatas di kelas, yang mana kami mengambil sampel 40 orang dengan ambang atas dan bawah kita ambil 18 anak. (4) Penerapan model tendangan bola menggunakan kaki bagian dalam, dan punggung kaki ini belum mempertimbangkan komponen biomotor yang lain, selain motivasi latihan. (5) Proses pelaksanaan permainan sepak bola yang tidak pada situasi pertandingan resmi atau kejuaraan sebenarnya.

## **SIMPULAN**

Ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara motivasi latihan terhadap kemampuan menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam, dalam permainan sepak bola siswa putra kelas VIII SMPN I Pakusari. Dengan nilai signifikansi 0,002 lebih baik daripada menggunakan bagian punggung kaki. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan

antara motivasi latihan terhadap kemampuan menendang bola dengan menggunakan punggung kaki, dalam permainan sepak bola siswa putra kelas VIII SMPN I Pakusari. Dengan nilai signifikansi 0,012. Ada interaksi antara motivasi latihan terhadap hasil menendang bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra. Interaksi ini berfungsi untuk mencari perbedaan hasil kemampuan menendang bola yang baik antara kelompok sel, berikut pasangan-pasangan yang memiliki perbedaan secara signifikan: (1) menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam dengan motivasi tinggi dipasangkan dengan menendang bola dengan menggunakan punggung kaki dengan motivasi rendah, (1) menendang bola dengan menggunakan kakibagian dalam dengan motivasi rendah dipasangkan dengan menendang bola dengan menggunakan punggung kaki dengan motivasi tinggi, dan (3) kemampuan menendang bola dengan motivasi latihan tinggi dan rendah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adisasmito, L. S, 2007. *Mental juara modal atlet berprestasi*, Penerbit RajaGrafindo Perasada, Jakarta.
- Arikunto, A. 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta, Yogyakarta.
- Beck, R.C. 2000. *Motivation: Theories and principles* (4th edition), Penerbit Prentice-Hall, New Jersey.
- Dadi, P. 2000. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Gould, D. & Weinberg, R.S. 2007. *Foundations of sport and exercise psychology* (4th edition), Champaign, IL: Human Kinetics.
- Gunarsa, S.D. 2008. *Psikologi olahraga prestasi*, Penerbit Gunung Mulia, Jakarta.
- Hadi, S. 2001. *Metodologi Research Jilid 4*. Andi: Yogyakarta.
- Herwin. 2004. *Keterampilan Sepakbola Dasar*. Diktat, FIKUNY, Yogyakarta.
- Krech, D. 2009. *Kamus lengkap psikologi* (K. Kartono, Penerj.), Jakarta: RajaGrafindo Persada. (Karya asli dipublikasikan 2008).
- Lahey, B. B, 2007. *Psychology: An introduction* (9th edition). McGraw-Hill: New York.
- Luxbacher, J.A. 2007. *Sepakbola Langkah-Langkah Menuju Sukses*. Alih Bahasa. Agus Setiadi, PT. Gramedia, Jakarta.
- Mielke, D. 2007. *Dasar-dasar Sepak Bola*, Penerbit Pakar Raya, Bandung.
- Muhajir. 2007. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2*. Erlangga: Jakarta.
- Nasution. 2002. *Psycologi Kepribadian*. Aksara Baru: Jakarta.
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-prinsip dan penerapannya*. Direktorat Jenderal Olah Raga: Jakarta Pusat.
- Santrock, J. W. 2008. *Educational psychology* (3<sup>rd</sup> edition). McGraw-Hill: New York.
- Sarumpat, A. 2002. *Permainan Bola Besar*. Penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Soekatamsi. 2009. *Teknik Dasar Bermain Bola Besar*. Tiga Serangkai: Solo.
- Sujarwadi. 2009. *Kesehatan Olahraga*. FK UI: Jakarta.
- Sujarweni, V.W. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Penerbit Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sukadiyanto. 2011. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Fakultas Pendidikan Kepelatihan Olahraga: Yogyakarta.
- Widdows, R. & Buckle, P. 2001. *Sepakbola Ketrampilan Taktik Fakta*, Gramedia: Jakarta